

ABSTRAK

ISMI ANGGUNG, 2022. *"Relevansi Keterangan Saksi dalam Penyelesaian Kasus Kekerasan dalam Rumah Tangga di Pengadilan Negeri Masamba"*. Skripsi Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Firman Muhammad Arif, Lc. M. HI dan Sabaruddin, S. HI., M. H.

Permasalahan pokok yang diangkat dalam penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui bagaimana fakta kasus Kekerasan dalam Rumah Tangga di Pengadilan Negeri, 2) bagaimana penilaian hakim mengenai keterangan saksi sebagai alat bukti dalam persidangan 3) bagaimana keterkaitan hukum Islam tentang penilaian hakim.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan teologis normatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, serta teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian 1). Kasus kekerasan dalam rumah tangga yang terselesaikan di pengadilan agama Masamba Tahun 2021 ada 3 perkara tindak pidana KDRT kekerasan fisik yang dilakukan suami kepada isteri. Upaya damai dilakukan oleh hakim tetapi korban tetap ingin terdakwa di proses secara hukum upaya pemerintah mengurangi tindak KDRT yaitu melalui PPPA dan PUSPAGA membuka layanan pendekatan kekeluargaan yang intensif. 2). Kekuatan alat bukti keterangan saksi korban merupakan alat bukti utama untuk mengungkap dan membuktikan tentang kebenaran bahwa telah terjadi tindak pidana KDRT serta keterangan saksi korban harus minimal disertai satu alat bukti lain yang mendukung telah terjadi kekerasan fisik dalam rumah tangga yaitu bukti surat visum. 3). Hakim dalam memberikan suatu putusan hukum berdasarkan alat-alat bukti di persidangan yang sesuai dengan Undang-Undang, serta putusan hakim sudah bisa dikatakan adil karena tidak memihak terhadap salah satu pihak yang berperkara dan mengakui adanya persamaan hak dan kewajiban bagi kedua belah pihak. Serta telah memenuhi asas kepastian hukum dengan mengacu pada Undang-Undang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga No. 23 Tahun 2004, keadilan bagi korban serta kemanfaatan bagi pelaku pidana.

Kata kunci : Kekerasan dalam Rumah Tangga, Keterangan Saksi, Hakim

ABSTRACT

ISMI ANGGUNG, 2022. "The Relevance of Witness Statements in Resolving Domestic Violence Cases at the Masamba District Court." Thesis of the Family Law Study Program, Faculty of Sharia, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Dr. Firman Muhammad Arif, Lc. M. HI and Sabaruddin, S. HI., M. H.

The main problems raised in this research are: 1) to find out the facts of cases of domestic violence in the District Court, 2) how the judge assesses witness statements as evidence in trials, 3) how Islamic law relates to the judge's assessment.

This type of research is qualitative research with a normative theological approach. The data sources used in this research are primary data and secondary data, and the data collection techniques in this research are observation, interviews and documentation.

Research results 1). Domestic violence cases that were resolved at the Masamba religious court in 2021 included 3 cases of domestic violence crimes involving physical violence committed by husbands against wives. Peaceful efforts were made by the judge but the victim still wanted the defendant to be processed legally. The government's efforts to reduce acts of domestic violence, namely through PPPA and PUSPAGA, opened intensive family approach services. 2). The strength of the evidence of the victim's witness statement is the main evidence to reveal and prove the truth that a crime of domestic violence has occurred and the victim's witness statement must be accompanied by at least one other piece of evidence that supports whether physical violence occurred in the household, namely evidence of a post mortem. 3). The judge in giving a legal decision is based on evidence at the trial which is in accordance with the law, and the judge's decision can be said to be fair because it does not take sides with one of the parties to the case and recognizes the existence of equal rights and obligations for both parties. And has fulfilled the principle of legal certainty by referring to the Law on the Elimination of Domestic Violence no. 23 of 2004, justice for victims and benefits for criminals.

Keywords: Domestic violence, Witness Statement, Judge.